

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah menjadi salah satu bagian dalam kehidupan sekarang. Teknologi digunakan karena lebih efektif dan efisien dalam membantu keperluan para pengguna termasuk perusahaan. Perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dari penghematan biaya dan meningkatkan strategi pelaporan keuangan. Dengan berkembangnya teknologi yang pesat membuat internet menjadi salah satu cara dalam penyebaran informasi keuangan. Banyak perusahaan telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan kepada *stakeholder* dan investor.

Internet dipandang sebagai salah satu media pelaporan yang penting, sehingga informasi tentang kinerja perusahaan dapat dijangkau oleh seluruh investor secara global, selain melalui cara-cara tradisional, oleh berbagai pihak seperti kreditor, pemegang saham, dan analis (Ashbaugh *et al*, 1999 dalam Nadia, 2012). Menurut Luciana (2008), media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi laporan informasi kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat. Menurut Debreceny *et al.*, (2002) dalam Hanny dan Anis (2012), penggunaan internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun.

Perkembangan teknologi tidak hanya terjadi pada perusahaan-perusahaan yang berkembang namun sektor perbankan juga mulai mengembangkan teknologi ini untuk penyebaran informasi keuangan kepada investor agar menarik perhatian investor dan memberikan *image* yang baik dalam meningkatkan kinerjanya. Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksploitasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*) (Luciana, 2008).

Internet juga dapat digunakan untuk para pengguna informasi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang terbaru. Media penyampaian informasi keuangan ini dikenal dengan *Internet Financial Reporting* atau IFR. Internet yang biasanya digunakan para investor dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi dengan menggunakan *Internet Financial Reporting* dalam penyampaian informasi kondisi keuangan.

Pengungkapan yang dilakukan perusahaan melalui internet dapat menggunakan beberapa teori seperti teori keagenan dan teori sinyal. Teori keagenan atau teori agensi menjelaskan bahwa manajemen sebagai pengelola perusahaan berperan sebagai *agent*, sedangkan pemegang saham berperan sebagai *principal*. Pengelola perusahaan (*agent*) diberi tanggung jawab atau diberi kekuasaan untuk membuat keputusan untuk *principal*.

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana pengungkapan laporan keuangan di suatu perusahaan yang memberikan sinyal kepada penggunanya. Sinyal ini berupa informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar untuk berinvestasi,

dimana manajer mengetahui dan memiliki keyakinan mengenai prospek yang baik mengenai perusahaan. Sinyal yang dapat berupa informasi yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan.

Penggunaan media penyampaian informasi atau *Internet Financial Reporting* dapat terdiri beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penggunaannya. Beberapa faktor tersebut antara lain likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan mayoritas. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Apabila keadaan yang kurang likuid akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan untuk menilai kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek saat perusahaan tersebut likuid. Kepemilikan mayoritas merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh publik dan pihak luar selain manajemen perusahaan. Kepemilikan mayoritas akan mengekspetasikan perusahaan dalam mengungkapkan informasi kepada *stakeholder* yang telah menanamkan modalnya.

Sejalannya dengan berkembangnya bidang teknologi, *corporate governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan menjamin kualitas informasi akuntansi yang diungkap melalui seperangkat penetapan institusional. Struktur kepemilikan ini antara lain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan pemegang saham yang dimiliki kedudukan dalam perusahaan sebagai dewan komisaris atau saham yang dimiliki oleh manajer dan

direktur perusahaan. Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham atau hak jumlah hak suara yang dimiliki institusi.

Teknologi yang sudah diterapkan oleh perusahaan ataupun perbankan dapat mencegah *financial distress* ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan dengan menggunakan *Internet Financial Reporting* (IFR). Perusahaan yang mengetahui adanya *financial distress* maka perusahaan dapat melakukan tindakan untuk memperbaiki situasi tersebut. Sehingga ketika perusahaan ataupun perbankan dalam keadaan *financial distress* dapat terus menampilkan informasi kondisi keuangan untuk memberikan kepercayaan untuk para investor untuk investasi dengan menamamkan modalnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana dan Budi (2013), menunjukkan bahwa ada perbedaan indeks *Internet Financial Reporting* antara bank dan non bank *go public* di Indonesia karena indeks *Internet Financial Reporting* bank lebih tinggi dari indeks *Internet Financial Reporting* non bank. Menurut penelitian Nadia Shelly (2012) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara pengungkapan *Internet Financial Reporting* antara perusahaan *high-tech* tinggi dan *non high-tech* di Indonesia.

Menurut Hanny dan Anis (2012), membuktikan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, ukuran auditor dan umur *listing* perusahaan berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting*. Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada yang penelitian tentang perbedaan likuiditas, *leverage*, kepemilikan mayoritas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan

financial distress pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang *Internet Financial Reporting* tertinggi dengan yang *Internet Financial Reporting* terendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sampel penelitian perusahaan sektor manufaktur dan sektor perbankan.

Pemilihan perusahaan sektor manufaktur sebagai sampel penelitian karena sektor perusahaan manufaktur sebagai emiten terbesar dimana mampu bertahan dalam kondisi apapun. Perusahaan manufaktur mempunyai potensi dan peluang besar dalam memberikan kesempatan bagi para investor untuk berinvestasi. Hal ini menjadikan perusahaan manufaktur selalu mendapatkan perhatian dan sorotan para investor. Sehingga perusahaan manufaktur tersebut dapat menggunakan teknologi dalam penyampaian informasi mengenai kondisi perusahaan dan data yang lengkap untuk keperluan penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Pemilihan sektor perbankan karena merupakan salah satu institusi yang paling dekat dengan masyarakat. Perbankan juga dalam aktivitas kerjanya lebih cepat melakukan regulasi yang tinggi atau perputaran produktivitas perbankan yang tinggi untuk percepatan aktivitasnya karena produktivitas yang dilakukan setiap hari. Sehingga dalam penyampaian informasi keuangan dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dan perbankan juga memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan informasi kinerja keuangan yang baik kepada masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan likuiditas, *leverage*, kepemilikan mayoritas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *financial distress* pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang *Internet Financial Reporting* tertinggi dengan *Internet Financial Reporting* terendah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Perbedaan Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Mayoritas, *Leverage*, *Financial Distress* Terhadap *Internet Financial Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akandapat diteliti dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur
 - a. Apakah terdapat perbedaan likuiditas antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah?
 - b. Apakah terdapat perbedaan *leverage* antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah?
 - c. Apakah terdapat perbedaan kepemilikan mayoritas antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah?

- d. Apakah terdapat perbedaan kepemilikan manajerial antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah?
- e. Apakah terdapat perbedaan kepemilikan institusional antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah?
- f. Apakah terdapat perbedaan *financial distress* antara perusahaan maufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah?

2. Perbankan

- a. Apakah terdapat perbedaan likuiditas antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah?
- b. Apakah terdapat perbedaan *leverage* antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah?
- c. Apakah terdapat perbedaan kepemilikan mayoritas antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah?
- d. Apakah terdapat perbedaan kepemilikan manajerial antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah?

- e. Apakah terdapat perbedaan kepemilikan institusional antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah?
- f. Apakah terdapat perbedaan *financial distress* antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur
 - a. Untuk mengetahui perbedaan likuiditas antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah.
 - b. Untuk mengetahui perbedaan *leverage* antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah.
 - c. Untuk mengetahui perbedaan kepemilikan mayoritas antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah.

- d. Untuk mengetahui perbedaan kepemilikan manajerial antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah.
- e. Untuk mengetahui perbedaan kepemilikan institusional antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah.
- f. Untuk mengetahui perbedaan *financial distress* antara perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perusahaan manufaktur yang *Internet Financial Reporting* rendah.

2. Perbankan

- a. Untuk mengetahui perbedaan likuiditas antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah.
- b. Untuk mengetahui perbedaan *leverage* antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah.
- c. Untuk mengetahui perbedaan kepemilikan mayoritas antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah.
- d. Untuk mengetahui perbedaan kepemilikan manajerial antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah.

- e. Untuk mengetahui perbedaan kepemilikan institusional antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah.
- f. Untuk mengetahui perbedaan *financial distress* antara perbankan yang *Internet Financial Reporting* tinggi dengan perbankan yang *Internet Financial Reporting* rendah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi hasil penelitian sebelumnya dan menjadi referensi untuk penelitian yang berikutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan untuk perusahaan supaya dapat memanfaatkan *Internet Financial Reporting* dalam menjalin komunikasi baik dengan investor agar dapat meningkatkan penanaman modal di perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode perancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini membahas tentang hal-hal yang terkait mengenai subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis, serta pembahasan dari hipotesis terkait penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Dalam bab ini membahas tentang hal-hal yang terkait mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.